

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

Pada hasil wawancara diketahui bahwa Rumah Sakit dr, Soepraoen sudah melaksanakan kegiatan pengkajian dan pelayanan resep, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), konseling Rumah Sakit, visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), penelusuran riwayat pengobatan, Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Pada wawancara kegiatan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) tidak terlaksana dengan baik dikarenakan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Pada hasil wawancara yang dilakukan di rumah sakit, kegiatan dispensing sediaan steril rumah sakit sudah terlaksana. Hanya pada kegiatan penyiapan nutrisi parenteral tidak dilakukan karena belum adanya permintaan dari rumah sakit. Pada kegiatan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) tidak terlaksana dikarenakan keterbatasan alat di rumah sakit.

#### **5.2 SARAN**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti gambaran pelayanan farmasi klinis di rumah sakit menggunakan lebih dari satu rumah sakit yang ada di kota Malang, melakukan penelitian terkait beban kerja apoteker dengan kemampuan dalam melaksanakan pelayanan farmasi klinis yang ada di rumah sakit

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2017) 'Uji Kesesuaian Aseptic Dispensing Berdasarkan Pedoman Dasar Dispensing Sediaan Steril Departemen Kesehatan di ICU dan NICU RSUD Dr. Saiful Anwar Malang', *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 3(1), pp. 33–38. doi: 10.21776/ub.pji.2017.003.01.5.
- Adityawati, R., Latifah, E. and Hapsari, W. S. (2016) 'Evaluasi Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Puskesmas Grabag I', *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, 1(2), pp. 6–10.
- Bertawati (2013) 'profil pelayanan kefarmasian dan kepuasan konsumen apotek di kecamatan adiwerna kota tegal', 2(2), pp. 1–11.
- Deti Lolita ,M. Akib Yuswar, E. K. U. (2018) 'Penerapan Pelayanan Farmasi Klinis Di Rsud Ade Muhammad Djoen Kabupaten Sintang Tahun 2018 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Deti', *Deti Lolita ,M. Akib Yuswar ,Eka Kartika Untar*,
- DISTRIBUSI, D. P. *et al.* (2012) *Pedoman Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Bagi Tenaga Kesehatan, Direktorat Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT Badan Pom RI.*
- Drs. Rusli. Sp., F. A. (2554) 'Farmasi Rumah Sakit dan Klinik'.
- Ristiani, I. Y. (2017) 'Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik IPDN Jatinegoro)',.
- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Direktorat Bina Farmasi Komunikasi dan Klinik, Depkes RI, Jakarta;2014.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016*, (May),.
- Nungki A.W, Hidayah k, Ika G.H, Marwiani A., Adiva T.A. Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Farmasi Kategori Lama Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan diRSUD Kota Salatiga. 2016;Vol4(1):20-25.

Rachmawati, I. N. (2007) 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1),

REPUBLIK, K. K. and 2017 (no date) 'Kesehatan republik indonesia'.

Sanjaya, M. and Ulfa, M. (2015) 'Evaluasi Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran (Studi Kasus Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit II)

